

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG PERAWATAN PASIEN COVID-19 DI RSUD TUAN RONDAHAIM PAMATANG RAYA KABUPATEN SIMALUNGUN TAHUN 2020

Josep Lubis¹, Sri Wahyuni Tarigan², Romauli Pakpahan³, Doortua⁴, Efrin Syafrina⁵.
Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Efarina^{1,2,3,4,5}

*Korespondensi: josepkristianlubiss.kepns@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the level of knowledge of nurses about covid-19 patient care. This research method uses a descriptive design. The sample used in this study were 38 nurses. The sampling technique was carried out using total sampling, which involved the entire population. The results showed that 31 (81.6%) people had good knowledge about covid-19 patient care, 6 (15.8%) people had sufficient knowledge and 1 (2.6%) people had less knowledge about treatment. covid-19 patients. Nurses have good knowledge about covid-19. However, the hospital still has to provide further information to medical staff for better control of infectious diseases.

Keywords: Nurse Knowledge, Prevention, Care, Covid-19

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang perawatan pasien covid-19. Metode penelitian ini menggunakan desain deskriptif. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah perawat yang berjumlah 38 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan total sampling yaitu melibatkan seluruh populasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 31 (81,6 %) orang memiliki pengetahuan yang baik tentang perawatan pasien covid-19, 6 (15,8 %) orang memiliki pengetahuan yang cukup dan 1 (2,6 %) orang memiliki pengetahuan yang kurang tentang perawatan pasien covid-19. Perawat memiliki pengetahuan yang baik tentang covid-19. Meski demikian, rumah sakit tetap harus menyediakan informasi lebih lanjut untuk staf medis untuk pengendalian penyakit menular yang lebih baik.

Kata kunci: Pengetahuan Perawat, Pencegahan, Perawatan, Covid-19

PENDAHULUAN

Penyebaran Corona Virus Disease-2019 (Covid-19) merupakan ancaman kesehatan global paling serius dalam beberapa dekade terakhir. Penyebaran pertama kali Covid-19 ini dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei, China pada 8 Desember 2019, wabah virus yang kemudian diberi sebutan lain Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARSCOV2) dan terus menyebar secara luas di berbagai negara. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret 2020 menyatakan Covid-19 menjadi pandemi global mengingat penyebaran Virus Corona yang cepat hingga ke wilayah yang jauh dari pusat wabah dan sudah banyak negara di berbagai belahan dunia melaporkan adanya kasus positif Covid-19 ini. Bahkan per tanggal 10 April 2020, WHO mencatat ada 212 negara/kawasan telah terkena dampak COVID-19 dengan total kasus positif COVID-19 berjumlah 1.439.516 orang dan 85.711 kematian. (Tiodora Hadumaon Siagian, 2020).

Jumlah kasus Covid-19 terus bertambah setiap harinya dengan hasil laporan sembuh, tapi tidak dengan tingkat mortalitas yang tinggi. Pada Agustus 2020 World Health Organization melaporkan 18.979.596 kasus Covid-19, 711.252 yang meninggal dunia,

12.171.065 yang sembuh dari Covid-19, 6.097.279 yang masih dalam masa perawatan. Data kasus Covid-19 di Indonesia pada 05 Agustus 2020 meaporkan terdapat 116.871 kasus terkonfirmasi Covid-19, 73.889 kasus yang di nyatakan sembuh, 5.452 yang meninggal dunia, 37.530 yang masih dalam perawatan. (Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Nasional,2020) Data kasus Covid-19 di Sumatera Utara update tanggal 05 Agustus 2020 terdapat 4.391 kasus terkonfirmasi Covid-19, 1.791 kasus yang dinyatakan sembuh, 211 yang di nyatakan meninggal dunia, 2.389 yang masih dalam perawatan. (Covid-19 Sumut) Data kasus Covid-19 di Kabupaten Simalungun update tanggal 06 Agustus 2020 terdapat sebanyak 26 kasus suspek Covid-19, 33 kasus terkonfirmasi, 88 kasus yang dinyatakan sembuh, 15 kasus kematian Probable, 7 kasus kematian terkonfirmasi Covid-19, 12.312 orang pelaku perjalanan, 4 orang kontak erat, 218 orang selesai isolasi, 1 orang Discarded. (Dinas Kesehatan Kabupaten Simalungun,2020).

Covid-19 telah menyebabkan krisis kesehatan global dengan meningkatnya jumlah orang yang terinfeksi dan meninggal setiap hari. Berbagai negara telah mencoba mengendalikan penyebarannya dengan menerapkan prinsip-prinsip dasar pengelompokan dan pengujian sosial. Profesional kesehatan menjadi pekerja garis depan secara global dalam menghadapi persiapan dan pengelolaan pandemi ini. (El-Hage et al., 2020; Iqbal & Chaudhuri, 2020). Krisis kesehatan berskala besar memicu restrukturisasi dan reorganisasi pemberian layanan kesehatan untuk mendukung layanan darurat, unit perawatan intensif medis dan unit perawatan berkelanjutan. Para profesional kesehatan mengerahkan semua sumber dayanya untuk memberikan bantuan darurat dalam iklim ketidakpastian yang umum. Kekhawatiran tentang kesehatan mental, penyesuaian psikologis, dan pemulihan pekerja perawatan kesehatan yang merawat pasien dengan Covid-19 mulai muncul. Karakteristik penyakit dari pandemi Covid-19, meningkatkan suasana kewaspadaan dan ketidakpastian umum, terutama di kalangan profesional kesehatan, karena berbagai penyebab seperti penyebaran dan penularan cepat Covid-19, keparahan gejala yang ditimbulkannya dalam suatu segmen, orang yang terinfeksi, kurangnya pengetahuan tentang penyakit, dan kematian di kalangan profesional kesehatan. (El-Hage et al., 2020).

Tampaknya wabah yang meluas saat ini telah sebagian dikaitkan dengan keterlambatan diagnosis dan buruk prosedur pengendalian infeksi. Sebagai transmisi di dalam rumah sakit dan perlindungan petugas kesehatan adalah langkah penting dalam epidemi, pemahaman atau memiliki cukup informasi mengenai sumber, manifestasi klinis, rute penularan, dan cara pencegahan di antaranya petugas kesehatan dapat memainkan peran untuk penilaian hal ini. Karena perawat berhubungan dekat dengan orang yang terinfeksi, mereka adalah bagian utama dari rantai penularan infeksi dan pengetahuan mereka tentang pencegahan dan perlindungan Covid-19 prosedur dapat membantu mencegah rantai penularan (Marzieh Nemati, Bahareh Ebrahimi, & Fatemeh Nemati, 2020).

Pada kasus pandemi Covid-19 di Kabupaten Simalungun, yang semakin hari semakin meningkat kasus yang terinfeksi Covid-19. Covid-19 merupakan penyakit yang baru dan belum diketahui secara pasti perawatan yang harus diberikan. Maka dari itu penulis tertarik untuk membuat penelitian mengenai gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang

perawatan pasien Covid-19 di RSUD Tuan Rondahaim Pamatang Raya Kabupaten Simalungun.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang dilakukan oleh manusia terhadap suatu objek tertentu melalui proses pengindraan yang lebih dominan terjadi melalui proses pengindraan penglihatan dengan mata dan pendengaran dengan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat menentukan dalam membentuk kebiasaan atau tindakan seseorang (overt behavior) (Efendi & Makhfudli, 2009; Notoatmodjo, 2010). Pengetahuan adalah berbagai hal yang diperoleh manusia melalui panca indera. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan inderanya untuk menggali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya (Wijayanti, 2009).

Isi tinjauan pustaka adalah uraian/landasan teori-teori ilmiah yang berkaitan dengan pokok bahasan kajian/penelitian, ditulis font Times New Roman 12. Seluruh sumber teori yang dikutip dalam bab ini harus ada di dalam daftar pustaka.

Covid-19

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan coronavirus. Coronavirus merupakan virus dengan materi genetik Ribonucleic Acid (RNA) yang tidak bersegmen tetapi berkapsul dan mempunyai strain tunggal yang positif. Partikel virus pleimorfik mempunyai diameter sekitar 50-200 nm berbentuk bulat atau elips. Struktur coronavirus mempunyai protein S di sekitar permukaan virus dan bentuk seperti kubus. Protein S berperan menempel dan kemudian masuk ke sel host sehingga berinteraksi dengan sel inangnya. Virus ini dapat sensitif terhadap panas dan nonaktif dengan desinfektan yang mengandung alkohol, klorin, eter, pelarut lipid, dengan suhu 560C selama 30 menit, formalin, kloroform, dan oxidizing agent (Wang, Qiang, & Ke, 2020).

Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit

Strategi PPI untuk mencegah atau memutuskan rantai penularan infeksi COVID-19 di fasilitas pelayanan kesehatan dapat dicapai dengan penerapan prinsip pencegahan dan pengendalian risiko penularan COVID-19.

- a. Kewaspadaan Standar seperti kebersihan tangan, alat pelindung diri (APD), kebersihan pernafasan, kebersihan lingkungan, penanganan linen, tatalaksana limbah, Desinfeksi Peralatan Perawatan Pasien Berdasarkan Jenisnya dan Praktik menyuntik yang aman.
- b. Kewaspadaan Transmisi, Kewaspadaan transmisi dapat dibagi menjadi tiga yaitu: droplet, kontak, dan airborne.

Dampak Pandemi terhadap Perawat

Pandemi berimplikasi besar terhadap sistem kesehatan khususnya tenaga kesehatan (Draper et al., 2008). Perawat merupakan tenaga profesional kesehatan terbesar yang berada di garis depan sistem kesehatan yang merespon pandemi (WHO, 2020). Perawat yang memberikan asuhan langsung berisiko tinggi tertular dan mendapatkan penyakit tersebut (Hope et al., 2011). Pada kasus wabah SARS di Taiwan, 4 dari 70 kematian adalah perawat (Chiang, Chen, & Sue, 2007). Laporan awal COVID-19 mengindikasikan tingkat infeksi di antara profesional kesehatan lebih masif (Huang et al., 2020).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan total sampling yaitu penelitian yang melibatkan suatu populasi yang jumlahnya tidak terlalu banyak dan biasanya seluruh populasi diteliti (Sandjaja & Heriyanto, 2011). Populasi perawat di RSUD Tuan Rondahaim Pamatang Raya Kabupaten Simalungun berjumlah 38 orang perawat. sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 38 orang perawat di RSUD Tuan Rondahaim Pamatang Raya Kabupaten Simalungun. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Kuesioner yang digunakan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Untuk mengetahui kuesioner itu valid, dapat diuji dengan uji korelasi antara skor tiap-tiap item (pernyataan) dengan skor total kuesioner. Uji korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi "Product moment".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Isi Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Analisis berdasarkan karakteristik usia responden di RSUD Tuan Rondahaim

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar deviasi
Usia	38	25	54	30,66	5,710

Berdasarkan data yang didapatkan, diketahui bahwa rata-rata usia responden adalah 30,66 tahun dengan standar deviasi 5,710 tahun. Usia termuda 25 tahun dan usia tertua 54 tahun.

Tabel 2. Analisis berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden di RSUD Tuan Rondahaim

Variabel	Frekuensi	Persentase
Laki – laki	4	10,5
Perempuan	34	89,5
Total	38	100

Berdasarkan analisis data yang diperoleh bahwa sebanyak 34 (89,5 %) responden berjenis kelamin perempuan.

Tabel 3. Analisis berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan responden

Variabel	Frekuensi	Persentase
D-III	31	81,6
S1	7	18,4
Total	38	100

Berdasarkan analisis data yang diperoleh bahwa sebanyak 7 (18,4 %) responden adalah lulusan S1 Keperawatan, 31 (81,6 %) responden adalah lulusan D-III Keperawatan.

Tabel 4. Analisis tingkat pengetahuan responden tentang perawatan pasien covid-19 di RSUD Tuan Rondahaim

Tingkat pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	31	81,6
Cukup	6	15,8
Kurang	1	2,6
Total	38	100

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa dari 38 perawat yang bekerja di RSUD Tuan Rondahaim ditemukan bahwa 31 (81,6 %) responden memiliki pengetahuan yang baik tentang perawatan pasien covid-19, sedangkan 6 (15,8 %) responden memiliki tingkat pengetahuan cukup, dan yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang perawatan pasien covid-19 sebanyak 1 (2,6 %) responden.

Tabel 5. Distribusi tingkat pengetahuan responden tentang perawatan pasien covid-19 berdasarkan usia

Usia	Tingkat pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang			
	n	%	n	%	n	%	n	%
20 – 40 tahun	30	83,3	5	13,9	1	2,8	36	100
41 – 65 tahun	1	50	1	50	0	0	2	100
Total	31	81,6	6	15,8	1	2,6	38	100

Berdasarkan tabel 5 didapatkan hasil bahwa responden yang berusia 20-40 tahun sebanyak 30 (83,3%) responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang perawatan pasien covid-19, sedangkan sebanyak 5 (13,9 %) responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang perawatan pasien covid-19, dan sebanyak 1 (2,8 %) responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang perawatan pasien covid-19. Responden yang berusia 41 – 65 tahun yang memiliki tingkat pengetahuan baik tentang perawatan pasien covid-19 sebanyak 1 (50 %) responden, dan sebanyak 1 (50 %) responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang perawatan pasien covid-19.

Tabel 6. Distribusi tingkat pengetahuan responden tentang perawatan pasien covid-19 berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Tingkat pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang			
	n	%	N	%	n	%	n	%
Laki-laki	4	100	0	0	0	0	4	100
Perempuan	27	79,4	6	17,7	1	2,9	34	100
Total	31	81,6	6	15,8	1	2,6	38	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa 4 (100%) responden berjenis kelamin laki-laki yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang perawatan pasien covid-19. Sebanyak 27 (79,4%) responden berjenis kelamin perempuan memiliki tingkat pengetahuan yang baik, sedangkan 6 (17,7%) responden berjenis kelamin perempuan memiliki tingkat pengetahuan yang cukup, dan sebanyak 1 (2,9%) responden berjenis kelamin perempuan memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang perawatan pasien covid-19.

Tabel 7. Distribusi tingkat pengetahuan responden tentang perawatan pasien covid-19 berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan	Tingkat pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang			
	n	%	N	%	n	%	n	%
D-III Keperawatan	25	80,7	5	16,1	1	3,2	31	100
S1 Keperawatan	6	85,7	1	14,3	0	0	7	100
Total	31	81,6	6	15,8	1	2,6	38	100

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa responden dengan pendidikan D-III Keperawatan yang memiliki tingkat pengetahuan baik tentang perawatan pasien covid-19 sebanyak 25 (80,7 %) responden, sedangkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang cukup sebanyak 5 (16,1 %) responden, dan sebanyak 1 (3,2 %) responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang perawatan pasien covid-19. Responden yang berpendidikan S1 Keperawatan terdapat 6 (85,7 %) responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang perawatan pasien covid-19 dan 1 (14,3 %) responden memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang perawatan pasien covid-19.

Isi Hasil Pembahasan

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia seseorang maka akan semakin berkembang daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin baik (Notoatmodjo, 2007). Dimana usia 20-40 tahun memasuki tahap usia dewasa muda. Pada usia ini individu dituntut untuk menjalani peran baru ditempat kerja, rumah, dan masyarakat, serta mengembangkan minat, nilai-nilai, dan sikap yang terkait dengan peran tersebut. Pada tahap ini seseorang memiliki tingkat kematangan dan kemampuan yang lebih dalam berpikir dan bekerja. Sedangkan usia 41-65 tahun merupakan usia dewasa pertengahan. Pada tahap ini kemampuan kognitif dan intelektual tidak banyak mengalami perubahan. Pada tahap ini kemampuan kognitif dan intelektual tidak banyak mengalami perubahan. Waktu reaksi tidak berkurang, memori dan kemampuan memecahkan masalah tetap sama, dan proses belajar terus berlanjut dan dapat dikembangkan dengan motivasi yang kian meningkat (Kozier, 2010).

Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang berusia 20-40 tahun sebanyak 30 (83,3%) responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang perawatan pasien covid-19, sedangkan sebanyak 5 (13,9 %) responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang perawatan pasien covid-19, dan sebanyak 1 (2,8 %) responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang perawatan pasien covid-19. Responden yang berusia 41 – 65 tahun yang memiliki tingkat pengetahuan baik tentang perawatan pasien covid-19 sebanyak 1 (50 %) responden, dan sebanyak 1 (50 %) responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang perawatan pasien covid-19. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan penelitian ini sejalan dengan teori yang dikatakan oleh Astutik (2013) dan Triyani (2012) bahwa usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin bertambah usia maka semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikir seseorang. Setelah melawati usia madya (40-60 tahun), daya tangkap dan pola pikir seseorang akan menurun.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa 4 (100 %) responden berjenis kelamin laki-laki yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang perawatan pasien covid-19. Sebanyak 27 (79,4 %) responden berjenis kelamin perempuan memiliki tingkat pengetahuan yang baik, sedangkan 6 (17,7 %) responden berjenis kelamin perempuan memiliki tingkat pengetahuan yang cukup, dan sebanyak 1 (2,9 %) responden berjenis kelamin perempuan memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang perawatan pasien covid-19. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan penelitian ini sejalan dengan teori yang dikatakan oleh Moekijat (1998), faktor jenis kelamin mempunyai keterkaitan langsung maupun tidak langsung dengan tingkat pengetahuan seseorang terhadap suatu hal. Diketahui bahwa jenis kelamin laki-laki cenderung mempunyai pengetahuan lebih baik daripada perempuan. Hal ini dikarenakan berbagai hal, seperti laki-laki mempunyai aktivitas dan pengetahuan yang lebih luas, mampu bersosialisasi lebih baik dan peluang untuk mendapatkan informasi lebih besar akibat aktivitas yang menyertainya. Menurut Iffada (2010) tidak ada hubungan yang bermakna yang bisa dikaitkan antara tingkat pengetahuan seseorang dengan jenis kelaminnya, tetapi penelitian yang dilakukan Yohani (2006) memperoleh hasil bahwa jenis kelamin laki-laki dan perempuan memiliki tingkat pengetahuan yang sama hal ini disebabkan karena berada dalam lingkungan yang sama.

Pengetahuan juga dipengaruhi oleh pendidikan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa responden dengan pendidikan D-III Keperawatan yang memiliki tingkat pengetahuan baik tentang perawatan pasien covid-19 sebanyak 25 (80,7 %) responden, sedangkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang cukup sebanyak 5 (16,1 %) responden, dan sebanyak 1 (3,2 %) responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang perawatan pasien covid-19. Responden yang berpendidikan S1 Keperawatan terdapat 6 (85,7 %) responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang perawatan pasien covid-19 dan 1 (14,3 %) responden memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang perawatan pasien covid-19. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan Notoatmodjo (2007) bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah orang tersebut menerima informasi, dan semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan maka seseorang dengan pendidikan tinggi, diharapkan orang tersebut semakin luas pengetahuannya. Penelitian yang dilakukan oleh Sudrajat (2008) menunjukkan bahwa perawat yang berlatar belakang pendidikan S1 Keperawatan dapat memenuhi hak-hak pasiennya lebih baik dibandingkan dengan perawat pelaksana yang berlatar belakang D-III Keperawatan.

Notoatmodjo (2005) mengemukakan bahwa pengetahuan adalah hasil penginderaan seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa 31 (81,6 %) responden memiliki pengetahuan yang baik tentang perawatan pasien covid-19, sedangkan 6 (15,8 %) responden memiliki tingkat pengetahuan cukup, dan yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang perawatan pasien covid-19 sebanyak 1 (2,6 %) responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sesungguhnya tingkat pengetahuan perawat tentang perawatan pasien covid-19 sudah baik namun dalam pelaksanaannya belum optimal. Hal ini kemungkinan dikarenakan beberapa perawat mengkhawatirkan pekerjaan mereka dan imbasnya terhadap kehidupan pribadi. Selain berisiko terinfeksi, ketakutan

menularkan ke anggota keluarga, stigma dan keterbatasan dalam berinteraksi dengan orang lain merupakan hal-hal yang paling dipikirkan oleh perawat (Hope et al., 2011).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap responden mengenai gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang perawatan pasien covid-19, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Responden yang dilibatkan dalam penelitian ini berjumlah 38 orang. Mereka memiliki rata-rata usia 30 tahun, dengan usia termuda 25 tahun dan usia tertua adalah 54 tahun.
2. Responden yang terlibat dalam penelitian ini 34 orang berjenis kelamin perempuan dan 4 orang berjenis kelamin laki-laki.
3. Responden yang terlibat dalam penelitian ini didominasi oleh responden yang memiliki pendidikan D-III Keperawatan yaitu sebanyak 31 orang sedangkan 7 orang memiliki pendidikan S1 Keperawatan.
4. Responden yang berusia 20-40 tahun sebanyak 30 orang memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang perawatan pasien covid-19, sedangkan sebanyak 5 orang memiliki tingkat pengetahuan yang cukup, dan sebanyak 1 orang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang. Responden yang berusia 41 – 65 tahun yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 1 orang, dan sebanyak 1 orang memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang perawatan pasien covid-19.
5. Sebanyak 4 orang perawat berjenis kelamin laki-laki yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang perawatan pasien covid-19. 27 orang perawat berjenis kelamin perempuan memiliki tingkat pengetahuan yang baik, sedangkan 6 orang perawat berjenis kelamin perempuan memiliki tingkat pengetahuan yang cukup, dan sebanyak 1 orang perawat berjenis kelamin perempuan memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang perawatan pasien covid-19.
6. Responden dengan pendidikan D-III Keperawatan yang memiliki tingkat pengetahuan baik tentang perawatan pasien covid-19 sebanyak 25 orang perawat, sedangkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang cukup sebanyak 5 orang perawat, dan sebanyak 1 orang perawat memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang perawatan pasien covid-19. Responden yang berpendidikan S1 Keperawatan terdapat 6 orang perawat memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang perawatan pasien covid-19 dan 1 orang perawat memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang perawatan pasien covid-19.
7. Dari 38 perawat yang bekerja di RSUD Tuan Rondahaim ditemukan bahwa 31 orang memiliki pengetahuan yang baik tentang perawatan pasien covid-19, sedangkan 6 orang memiliki tingkat pengetahuan cukup, dan yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang perawatan pasien covid-19 sebanyak 1 orang.

Saran dan Ucapan Terimakasih

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka peneliti memberikan saran-saran seperti

1. Perlunya diberikan pelatihan secara merata dan berkesinambungan bagi seluruh perawat untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan perawat tentang perawatan pasien covid-19.
2. Perawat memiliki pengetahuan yang hampir baik tentang covid-19. Meski demikian, rumah sakit tetap harus menyediakan informasi lebih lanjut untuk staf medis untuk pengendalian penyakit menular yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- ANA. (2020). Nurses, ethics and the response to the COVID – 19 pandemic. https://www.nursingworld.org/~4981cc/globalassets/covid19/nurses-ethics-and-the-response-to-the-covid-19-pandemic_pdf-1.pdf, Accessed on: 19/6/2020
- Baumgaertner E. and Karlamangla S. (2020) Doctors and nurses brace for coronavirus onslaught: ‘What happens if I end up on a ventilator?’ <https://www.latimes.com/california/story/2020-03-20/coronavirus-doctors-nurses-fears-ventilator-icu-emergency>. Accessed on: 1/4/2020
- Buheji, M., & Buhaid, N. (2020). Nursing human factor during COVID-19 pandemic. *International Journal of Nursing Science*, 10(1)(April), 12–24. <https://doi.org/10.5923/j.nursing.20201001.02>
- Bustani, B., Khaddafi, M. ., & Nur Ilham, R. (2022). REGIONAL FINANCIAL MANAGEMENT SYSTEM OF REGENCY/CITY REGIONAL ORIGINAL INCOME IN ACEH PROVINCE PERIOD YEAR 2016-2020. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 2(3), 459–468. <https://doi.org/10.54443/ijerlas.v2i3.277>.
- Chiang, H., Chen, M., & Sue, I. (2007). Self-state of Nurses in caring for SARS survivors. *Nursing Ethics*, 14(1), 1–9. <https://doi.org/10.1177/0969733007071353>
- EDT. (2020) COVID-19 Resources & Tools (Coronavirus Resources) <http://healthclarity.wolterskluwer.com/coronavirus-resources.htm> 3/25/2020, Accessed on: 19/6/2020.
- Evaluasi Temuan Klinis dan Risiko Transmisi. Laporan Kasus IDI. <http://mki-ojs.idionline.org/jurnal/article/view/223>
- Falahuddin, F., Fuadi, . F., Munandar, M., Juanda, R. ., & Nur Ilham, R. . (2022). INCREASING BUSINESS SUPPORTING CAPACITY IN MSMES BUSINESS GROUP TEMPE BUNGONG NANGGROE KERUPUK IN SYAMTALIRA ARON DISTRICT, UTARA ACEH REGENCY. *IRPITAGE JOURNAL*, 2(2), 65–68. <https://doi.org/10.54443/irpitage.v2i2.313>.
- Geovani, I. ., Nurkhotijah, S. ., Kurniawan, H. ., Milanie, F., & Nur Ilham, R. . (2021). JURIDICAL ANALYSIS OF VICTIMS OF THE ECONOMIC EXPLOITATION OF CHILDREN UNDER THE AGE TO REALIZE LEGAL PROTECTION FROM HUMAN RIGHTS ASPECTS: RESEARCH STUDY AT THE OFFICE OF SOCIAL AND COMMUNITY EMPOWERMENT IN BATAM CITY. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 1(1), 45–52. <https://doi.org/10.54443/ijerlas.v1i1.10>.
- Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Hu, Y., ... Gu, X. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan , China. *Lancet*, 395, 497–506. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30183-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30183-5)

- Ilham, Rico Nur. et all (2019). Comparative of the Supply Chain and Block Chains to Increase the Country Revenues via Virtual Tax Transactions and Replacing Future of Money. *International Journal of Suplly Management*. Volume 8 No.5 August 2019.
- Ilham, Rico Nur. et all (2019). Investigation of the Bitcoin Effects on the Country Revenues via Virtual Tax Transactions for Purchasing Management. *International Journal of Suplly Management*. Volume 8 No.6 December 2019.
- Jek A. Pardede, dkk (2020). Optimalisasi Koping Perawat Mengatasi Kecemasan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Era New Normal. *JURNAL PEDULI MASYARAKAT*. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>
- Lasta Irawan, A. ., Briggs, D. ., Muhammad Azami, T. ., & Nurfaliza, N. (2021). THE EFFECT OF POSITION PROMOTION ON EMPLOYEE SATISFACTION WITH COMPENSATION AS INTERVENING VARIABLES: (Case Study on Harvesting Employees of PT. Karya Hevea Indonesia). *International Journal of Social Science, Educational, Economics, Agriculture Research, and Technology (IJSET)*, 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.54443/ijset.v1i1.2>.
- Likdanawati, likdanawati, Yanita, Y., Hamdiah, H., Nur Ilham, R., & Sintia, I. (2022). EFFECT OF ORGANIZATIONAL COMMITMENT, WORK MOTIVATION AND LEADERSHIP STYLE ON EMPLOYEE PERFORMANCE OF PT. ACEH DISTRIBUS INDO RAYA. *International Journal of Social Science, Educational, Economics, Agriculture Research, and Technology (IJSET)*, 1(8), 377–382. <https://doi.org/10.54443/ijset.v1i8.41>.
- Lilin Rosyanti, Indriono Hadi (2020). Dampak Psikologis dalam Memberikan Perawatan dan Layanan Kesehatan Pasien COVID-19 pada Tenaga Profesional Kesehatan. *HEALTH INFORMATION JURNAL PENELITIAN : HIJP*. <https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/HIJP/article/view/191>
- Liu, H., & Liehr, P. (2009). Instructive messages from Chinese nurses ' stories of caring for SARS patients. *Journal of Clinical Nursing*, 18, 2880–2887. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2702.2009.02857.x>
- Liu, Q., Luo, D., Haase, J. E., Guo, Q., Wang, X. Q., Liu, S., ... Yang, B. X. (2020). The experiences of health-care providers during the COVID-19 crisis in China: A qualitative study. *The Lancet Global Health*, 8(6), e790–e798. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(20\)30204-7](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(20)30204-7)
- Mahfud et all (2020). Developing a Problem-Based Learning Model through E-Learning for Historical Subjects to Enhance Students Learning Outcomes at SMA Negeri 1 Rogojampi. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science* 485 (2020) 012014 doi:10.1088/1755-1315/485/1/012014.
- Mahfud et all (2021). PEMANFAATAN TRADISI RESIK LAWON SUKU USING SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH LOKAL PADA SMA DI BANYUWANGI. *Media Bina Ilmiah* Vol.16 No.3 Oktober 2021. <http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI/article/view/1294/pdf>.
- Mahfud, M., Yudiana, I. K., & Sariyanto, S. (2022). HISTORY OF BANYUWANGI KALIKLATAK PLANTATION AND ITS IMPACT ON SURROUNDING COMMUNITIES. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 3(1), 91–104. <https://doi.org/10.54443/ijerlas.v3i1.492>.
- Mahrانيا, dkk (2020). Kasus COVID-19 Ringan Pada Tenaga Medis:
- Majied Sumatrani Saragih, M. ., Hikmah Saragih, U. ., & Nur Ilham, R. . (2021). RELATIONSHIP BETWEEN MOTIVATION AND EXTRINSIC MOTIVATION TO ICREASING ENTREPRENEURSHIP IMPLEMENTATION FROM SPP AL-

- FALAH GROUP AT BLOK 10 VILLAGE DOLOK MASIHUL. MORFAI JOURNAL, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.54443/morfai.v1i1.11>.
- Nur Ilham, R. ., Arliansyah, A., Juanda, R., Multazam, M. ., & Saifanur, A. . (2021). RELATHIONSIP BETWEEN MONEY VELOCITY AND INFLATION TO INCREASING STOCK INVESTMENT RETURN: EFFECTIVE STRATEGIC BY JAKARTA AUTOMATED TRADING SYSTEM NEXT GENERATION (JATS-NG) PLATFORM. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, 1(1), 87–92. <https://doi.org/10.54443/ijebas.v1i1.27>.
- Nur Ilham, R., Arliansyah, A., Juanda, R. ., Sinta, I. ., Multazam, M. ., & Syahputri, L. . (2022). APPLICATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES IN IMPROVING BENEFITS OF STATE-OWNED ENTERPRISES (An Emperical Evidence from Indonesian Stock Exchange at Moment of Covid-19). *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, 2(5), 761–772. <https://doi.org/10.54443/ijebas.v2i5.410>.
- Nur Ilham, R., Heikal, M. ., Khaddafi, M. ., F, F., Ichsan, I, F, F., Abbas, D. ., Fauzul Hakim Hasibuan, A. ., Munandar, M., & Chalirafi, C. (2021). Survey of Leading Commodities Of Aceh Province As Academic Effort To Join And Build The Country. *IRPITAGE JOURNAL*, 1(1), 13–18. <https://doi.org/10.54443/irpitage.v1i1.19>.
- Nur Ilham, R., Likdanawati, L., Hamdiah, H., Adnan, A., & Sinta, I. . (2022). COMMUNITY SERVICE ACTIVITIES “SOCIALIZATION AVOID STUDY INVESTMENT” TO THE STUDENT BOND OF SERDANG BEDAGAI. *IRPITAGE JOURNAL*, 2(2), 61–64. <https://doi.org/10.54443/irpitage.v2i2.312>.
- Rahmaniar, R., Subhan, S., Saharuddin, S., Nur Ilham, R. ., & Anwar, K. . (2022). THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURSHIP ASPECTS ON THE SUCCESS OF THE CHIPS INDUSTRY IN MATANG GLUMPANG DUA AND PANTON PUMP. *International Journal of Social Science, Educational, Economics, Agriculture Research, and Technology (IJSET)*, 1(7), 337–348. <https://doi.org/10.54443/ijset.v1i7.36>.
- Ren, L., Wang, Y., Wu, Z., Xiang, Z., Guo, L., Xu, T., ... Yang, F. (2020). Identification of a novel coronavirus causing severe pneumonia in human: a descriptive study. *Chinese Medical Journal*, 4–13. <https://doi.org/10.1097/CM9.0000000000000722>
- Rico Nur Ilham, Irada Sinta, & Mangasi Sinurat. (2022). THE EFFECT OF TECHNICAL ANALYSIS ON CRYPTOCURRENCY INVESTMENT RETURNS WITH THE 5 (FIVE) HIGHEST MARKET CAPITALIZATIONS IN INDONESIA. *Jurnal Ekonomi*, 11(02), 1022–1035. Retrieved from <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/view/481>.
- Rothan, H. A., & Byrareddy, S. N. (2020). The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. *Journal of Autoimmunity*, (February), 102433. <https://doi.org/10.1016/j.jaut.2020.102433>
- Sandi, H. ., Afni Yunita, N. ., Heikal, M. ., Nur Ilham, R. ., & Sinta, I. . (2021). RELATIONSHIP BETWEEN BUDGET PARTICIPATION, JOB CHARACTERISTICS, EMOTIONAL INTELLIGENCE AND WORK MOTIVATION AS MEDIATOR VARIABLES TO STRENGTHENING USER POWER PERFORMANCE: AN EMPERICAL EVIDENCE FROM INDONESIA GOVERNMENT. *MORFAI JOURNAL*, 1(1), 36–48. <https://doi.org/10.54443/morfai.v1i1.14>.
- Satgas COVID-19. (2020). Kasus COVID-19 Sudah Tembus 40 Ribu Lebih, Pasien Sembuh Menjadi 15.703 [Internet]. Jakarta: Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19;

- 2020 [cited 2020 Jun 17]. Available from: <https://covid19.go.id/p/berita/kasus-COVID-19-sudah-tembus-40-ribu-lebih-pasien-sembuh-menjadi-15703>
- Sinta, I., Nur Ilham, R. ., Authar ND, M. ., M. Subhan, & Amru Usman. (2022). UTILIZATION OF DIGITAL MEDIA IN MARKETING GAYO ARABICA COFFEE. IRPITAGE JOURNAL, 2(3), 103–108. <https://doi.org/10.54443/irpitage.v2i3.467>.
- Sinurat, M. ., Heikal, M. ., Simanjuntak, A. ., Siahaan, R. ., & Nur Ilham, R. . (2021). PRODUCT QUALITY ON CONSUMER PURCHASE INTEREST WITH CUSTOMER SATISFACTION AS A VARIABLE INTERVENING IN BLACK ONLINE STORE HIGH CLICK MARKET: Case Study on Customers of the Tebing Tinggi Black Market Online Store. MORFAI JOURNAL, 1(1), 13–21. <https://doi.org/10.54443/morfai.v1i1.12>.
- Tiodora H. Siagian.(2020). Mencari Kelompok Berisiko Tinggi Terinfeksi Virus Corona Dengan Discourse Network Analysis. JURNAL KEBIJAKAN KESEHATAN INDONESIA : JKKI. <https://journal.ugm.ac.id/jkki/article/view/55475>
- Wayan Mertha, I. ., & Mahfud, M. (2022). HISTORY LEARNING BASED ON WORDWALL APPLICATIONS TO IMPROVE STUDENT LEARNING RESULTS CLASS X IPS IN MA AS'ADIYAH KETAPANG. International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS), 2(5), 507–612. <https://doi.org/10.54443/ijerlas.v2i5.369>.
- WHO. (2020a). Materi Komunikasi Risiko COVID-19 untuk Fasilitas Pelayanan Kesehatan, (2 Maret), 1–11. https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/risk-communication-for-healthcare-facility.pdf?sfvrsn=9207787a_2, Accessed on: 16/6/2020
- WHO. (2020b). Coronavirus disease (COVID-2019) situation reports. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/situation-reports>, Accessed on: 16/6/2020
- WHO. (2020c). Clinical management of severe acute respiratory infection when COVID-19 is suspected, World Health Organisation, Interim guidance V 1.2. 13 March 2020. [https://www.who.int/publications-detail/clinical-management-of-severe-acute-respiratory-infection-when-novel-coronavirus-\(ncov\)-infection-is-suspected](https://www.who.int/publications-detail/clinical-management-of-severe-acute-respiratory-infection-when-novel-coronavirus-(ncov)-infection-is-suspected), Accessed on: 19/6/2020.
- Yusuf Iis, E., Wahyuddin, W., Thoyib, A., Nur Ilham, R., & Sinta, I. (2022). THE EFFECT OF CAREER DEVELOPMENT AND WORK ENVIRONMENT ON EMPLOYEE PERFORMANCE WITH WORK MOTIVATION AS INTERVENING VARIABLE AT THE OFFICE OF AGRICULTURE AND LIVESTOCK IN ACEH. International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS), 2(2), 227–236. <https://doi.org/10.54443/ijebas.v2i2.191>.